

BAB IV

PENUTUP DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penciptaan karya Permainan Gasing di Suku Sakai Dalam Foto Dokumenter ini membuat pengkarya menyadari pentingnya sebuah karya fotografi dokumenter dengan objek Permainan Gasing untuk diturunkan dari generasi ke generasi demi menjaganya agar tetap ada. Dalam proses penciptaan karya ini juga dibutuhkan persiapan meliputi riset, pengumpulan data, serta penyediaan peralatan untuk kebutuhan pengambilan foto.

Ketika penciptaan karya ini pengkarya memiliki beberapa kendala diantaranya, menyesuaikan waktu dari perkiraan tersebut dikarenakan penampilan Permainan Gasing di Suku Sakai sangat jarang ditampilkan di karenakan situasi dan kondisi pandemi saat ini. terlebih lagi pengkarya melakukan pemotretan pada saat bulan suci Ramadhan, karna pengkarya melakukan pemotretan mengandung unsur tradisi yang sudah turun temurun dilakukan nenek moyang Suku Sakai dahulu.

Untuk menempuh jalan ke kampung Sakai diperlukan waktu yang cukup lama, di karenakan jauh dari jalan lintas.

B. Saran

Dalam penciptaan tugas akhir foto dokumenter sangat dibutuhkan persiapan yang matang baik dari konsep, waktu, dan alat-alat yang digunakan. Pentingnya pengecekan alat terlebih dahulu sebelum berangkat ke lokasi pemotretan, serta membawa cadangan baterai, charger kamera, dan memory card tambahan guna meminimalisir hal yang tak diinginkan saat di lokasi

pengambilan foto. Dan juga pentingnya menjalin komunikasi dengan masyarakat Suku Sakai supaya bisa memandu pengkarya untuk melakukan proses penggarapan karya, proses tradisi tepung tawar, mengadakan permainan, dan bentuk gasing keseluruhannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Danandjaja. (2005) “*Gasing sebagai sebuah permainan rakyat dan fungsinya bagi hidup bermasyarakat*”, makalah workshop dan pameran tradisional”.
(Permainan gasing) Jakarta: kementerian kebudayaan dan pariwisata
- Dharmamulya, S., c t.al. (2005) *Permainan tradisional Jawa*. Sebuah Upaya Pelestarian. Yogyakarta: Kepel Press.
- Finnegan. (1986) *Antropologi Sastra Lisan* : Perspektif teori dan praktik pengkajian / Prof.Dr.Suwardi Endrawarsa,m.Hum ed. I : cet. 1-Jakarta Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Ismatul, K., Agung, P. & Ellya, R. (2011). *Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Jurnal Penelitian PAUDIA (Vol. 1 No. 1). Hlm. 91-105.
- Ismail, A. (2006). *Education Games (menjadi cerdas dan ceria dengan permainan edukatif)*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Kurniawati. (2010). *Main Yuk! 30 Permainan Tradisional Jawa Barat*. Bandung: PG PAUD UPI.
- Subalidinata. (2005). “*Sejarah dan Asal-Usul Permainan Gasing*”. Makalah Workshop Dan Festival Permainan Tradisional Gasing. Yogyakarta: BPSNT
- Taqur, F. (2011). *Modul Ilmu Pengantar Jurnalistik*. Sukabumi. Retrieved from
- Tubagus, P. S. (2013). *Photagogos: Terang-Gelap Fotografi Indonesia*. Semarang: Suka Buku.
- UU Hamidi. 1991. *Masyarakat Terasing daerah Riau abad XXI*. Pekanbaru. Zamrud UIR
- Wijaya, T. (2016). *Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wiley, (2010). *A Dictionary of Cultural and Critical Theory*. London: The Bridgement Art Library.

